



**L A P O R A N  
K I N E R J A I N S T A N S I  
P E M E R I N T A H  
( L K j I P )  
T A H U N 2 0 1 6**



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 LATAR BELAKANG

LKjIP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Kinerja RSJD Dr. RM. Soedjarwadi telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKj RSJD Dr. RM. Soedjarwadi. Laporan ini sekaligus sebagai wujud komitmen RSJD Dr. RM. Soedjarwadi dalam menciptakan transparansi informasi guna terciptanya pelayanan publik yang baik serta upaya mewujudkan visi rumah sakit: "Rumah Sakit Jiwa pilihan pertama masyarakat dengan layanan yang lengkap, bermutu tinggi dan dengan ilmu terkini".

Tujuan penyusunan LKjIP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan LKjIP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *good governance*, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah.

#### 1.2 KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI ORGANISASI

Perda Provinsi Jawa Tengah No. 8 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah dan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jawa Tengah dan Peraturan Gubernur Jawa Tengah No 95 Tahun 2008 Tentang penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah, dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Bagian (1) RSJD Dr. RM. Soedjarwadi mempunyai tugas:**

Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan khususnya usaha Pelayanan Kesehatan Jiwa dengan upaya pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan pelayanan rujukan, dan memberikan rehabilitasi bidang kesehatan jiwa sesuai dengan

peraturan perundang-undangan yang berlaku serta penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat.

**Bagian (2) RSJD Dr. RM. Soedjarwadi mempunyai fungsi:**

Fungsi RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut:

- a. Pelayanan penunjang dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang Pelayanan Kesehatan Jiwa;
- b. Penyusunan rencana dan program, monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang Pelayanan Kesehatan Jiwa;
- c. Pelayanan medis Kesehatan Jiwa;
- d. Pelayanan penunjang medis dan non medis;
- e. Pelayanan keperawatan;
- f. Pelayanan rujukan;
- g. Pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan khususnya Kesehatan Jiwa;
- h. Penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat;

Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, hukum, hubungan masyarakat, organisasi dan tatalaksana, serta rumah tangga, perlengkapan dan umum.

### **1.3 PERAN STRATEGIS ORGANISASI**

RSJD Dr. RM. Soedjarwadi memiliki peran yang sangat strategis, mengingat RSJD Dr. RM. Soedjarwadi merupakan salah satu rumah sakit jiwa di Provinsi Jawa Tengah yang menangani penderita gangguan jiwa dan rehabilitasi napza. Disamping itu peran strategis RSJD Dr. RM. Soedjarwadi lainnya adalah sebagai berikut:

1. RSJD Dr. RM. Soedjarwadi sebagai Rumah Sakit Khusus dengan klasifikasi Kelas A
2. RSJD Dr. RM. Soedjarwadi sebagai Rumah Sakit dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Penuh
3. RSJD Dr. RM. Soedjarwadi sebagai Peringkat II Fasilitas Kesehatan Rujukan Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2016 (Kategori Penerapan Standar Mutu Akreditasi Pencegahan dan Pengendalian Infeksi)

## 1.4 KEGIATAN DAN PELAYANAN ORGANISASI

Pelayanan utama (*core business*) RSJD Dr. RM. Soedjarwadi sampai saat ini adalah melaksanakan upaya pelayanan kesehatan jiwa dan rehabilitasi napza bagi masyarakat baik promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif dengan menyediakan pelayanan gawat darurat 24 Jam, pelayanan rawat jalan, pelayanan rawat inap, rehabilitasi pasien dengan gangguan jiwa dan ketergantungan napza serta sebagai lahan pendidikan bagi calon dokter, calon perawat dan mahasiswa akademi kesehatan yang lainnya.

Pelayanan tingkat sekunder berupa penyediaan pelayanan penunjang yang meliputi laboratorium, radiologi, gizi, farmasi, psikologi, laundry, dan lainnya.

## 1.5 SUMBER DAYA ORGANISASI

RSJD Dr. RM Soedjarwadi didukung oleh sumber daya yang cukup memadai, baik dari segi sumber daya manusia (*man*), anggaran (*money*) prosedur layanan (*method*) maupun sarana dan prasarana (*machine*).

### 1.5.1 Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia RSJD Dr. RM Soedjarwadi terdiri dari struktural/manajemen, tenaga kesehatan dan tenaga administrasi dan penunjang lainnya. Total karyawan RSJD Dr. RM Soedjarwadi adalah 432 orang.

Rincian SDM yang dimiliki oleh RSJD Dr. RM Soedjarwadi berdasarkan jenis ketenagaan, jenis kelamin, spesifikasi pendidikan dan jenis golongan selanjutnya dijabarkan pada tabel 1, tabel 2, dan tabel 3 berikut:

Tabel 1

SDM RSJD Dr. RM Soedjarwadi Berdasarkan Jenis Ketenagaan

NO	JENIS KETENAGAAN	TOTAL	PNS	APBD	BLUD	KONSULEN
1	MEDIS	32	18	0	10	4
2	KEPERAWATAN	172	113	6	53	
3	KESEHATAN LAIN	92	41	1	50	
4	ADMINISTRASI	85	39	1	45	
5	TEKNIS	46	14	5	27	
6	STRUKTURAL	5	5	0	0	
<b>JUMLAH</b>		<b>432</b>	<b>230</b>	<b>13</b>	<b>185</b>	<b>4</b>

Tabel 2

SDM RSJD Dr. RM Soedjarwadi Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	JENIS KELAMIN	TOTAL	PNS	APBD	BLUD	KONSULEN
1	LAKI-LAKI	180	115	5	57	3
2	PEREMPUAN	252	115	8	128	1
<b>JUMLAH</b>		<b>432</b>	<b>230</b>	<b>13</b>	<b>185</b>	<b>4</b>

Tabel 3

SDM RSJD Dr. RM Soedjarwadi Berdasarkan spesifikasi pendidikan

NO	PENDIDIKAN	TOTAL	PNS	APBD	BLUD	KONSULEN
1	Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa	5	5	0	0	
2	Dokter Spesialis Saraf	3	3	0	0	
3	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	1	1	0	0	
4	Dokter Spesialis Patologi Klinis	1	1	0	0	
5	Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik	1	0	0	0	1
6	Dokter Spesialis Anestesi	1	0	0	0	1
7	Dokter Spesialis Radiologi	1	0	0	0	1
8	Dokter Spesialis Anak	1	0	0	0	1
9	S-2 Manajemen RS	3	3	0	0	
10	S-2 Manajemen	3	3	0	0	
11	S-2 Ekonomi dan Studi Pembangunan	1	1	0	0	
12	S-2 Magister Kesehatan	1	1	0	0	

13	Dokter Umum	17	7	0	10	
14	Dokter Gigi	2	2	0	0	
15	Profesi Apoteker	11	2	0	9	
16	Profesi Psikologi	5	3	0	2	
17	Ners	25	11	0	14	
18	S-1 Keperawatan	14	12	0	2	
19	S-1 Administrasi Negara	2	2	0	0	
20	S-1 Akuntansi	4	1	0	3	
21	S-1 Ekonomi Manajemen	9	6	0	3	
22	S-1 Fisika Medis	1	1	0	0	
23	S-1 Gizi	4	1	0	3	
24	S-1 Administrasi Publik	1	1	0	0	
25	S-1 Hukum	1	1	0	0	
26	S-1 Kesehatan Masyarakat	4	3	0	1	
27	S-1 Komputer	7	1	0	6	
28	S-1 Musik	1	0	0	1	
29	S-1 Pendidikan IPA	1	0	0	1	
30	S-1 Pendidikan Luar Biasa	1	0	0	1	
31	S-1 Pendidikan Olah Raga	1	0	0	1	
32	S-1 Perpustakaan	1	0	0	1	
33	S-1 Psikologi	2	1	0	1	
34	S-1 Teknik Elektro	2	1	0	1	
35	S-1 Teknik Mesin	2	0	0	2	
36	S-1 Teknik Sipil	2	0	0	2	
37	D-IV Keperawatan	8	6	0	2	
38	D-IV Kebidanan	1	1	0	0	
39	D-IV Fisioterapi	3	3	0	0	
40	D-IV Okupasi Terapi	2	2	0	0	
41	D-IV Komputer	1	0	0	1	
42	D-IV Pekerjaan Sosial	1	0	0	1	
43	D-IV Terapi Wicara	1	1	0	0	
44	D-III Keperawatan	117	75	6	36	
45	D-III Administrasi	6	0	0	6	
46	D-III Akuntansi	3	0	0	3	
47	D-III Manajemen	2	0	0	2	
48	D-III Akupuntur	1	0	0	1	

49	D-III Analis Kesehatan	9	4	0	5	
50	D-III ATEM	2	1	0	1	
51	D-III Teknik Elektro	1	0	0	1	
52	D-III Farmasi	9	4	0	5	
53	D-III Fisioterapi	1	1	0	0	
54	D-III Gizi	7	2	0	5	
55	D-III Kesehatan Gigi	1	1	0	0	
56	D-III Kesehatan Lingkungan	4	1	0	3	
57	D-III Keuangan	1	1	0	0	
58	D-III Komputer	1	0	0	1	
59	D-III Okupasi Terapi	4	2	0	2	
60	D-III Radiologi	7	3	0	4	
61	D-III Rekam Medis	9	2	0	7	
62	D-III Tata Boga	1	0	0	1	
63	D-III Terapi Wicara	3	0	0	3	
64	D-III Arsiparis	2	0	0	2	
65	SPR "B"	2	2	0	0	
66	SPK SJ	1	1	0	0	
67	SPK	2	2	0	0	
68	Sekolah Pengatur Rawat Gigi	1	1	0	0	
69	SMPS	1	1	0	0	
70	SMF	3	2	1	0	
71	SMAK	1	1	0	0	
72	SMA	35	20	1	14	
73	STM	12	6	1	5	
74	SMEA	7	6	0	1	
75	KPAA	1	1	0	0	
76	MA	1	1	0	0	
77	SMKK Tata Busana	1	0	1	0	
78	SMKK Tata Boga	5	0	3	2	
79	SMK	7	0	0	7	
80	SMP	2	2	0	0	
<b>JUMLAH</b>		<b>432</b>	<b>230</b>	<b>13</b>	<b>185</b>	<b>4</b>

Sumber: Data Kepegawaian 31 Januari 2017

Tabel 4

SDM RSJD Dr. RM Soedjarwadi Berdasarkan golongan

No	Golongan	Jumlah
1	IV/d	0
2	IV/c	1
3	IV/b	4
4	IV/a	13
5	III/d	42
6	III/c	31
7	III/b	66
8	III/a	14
9	II/d	21
10	II/c	34
11	II/b	3
12	II/a	1
	JUMLAH	230

### 1.5.2 Anggaran

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah, pada tahun anggaran 2016, di dukung dengan Anggaran sebesar Rp. 99.413.305.000,- secara ringkas komposisi penggunaan sebagai berikut :

#### APBD

1. Belanja Tidak Langsung, sebesar Rp. 31.563.275.000,-
2. Belanja Langsung, sebesar Rp. 67.850.030.000,-

Penggunaan anggaran tersebut apabila diperinci dalam mendukung pencapaian sasaran Tabel 5



Tabel 5

Realisasi Anggaran Per Kegiatan RSJD Dr. RM Soedjarwadi 2016

No	Nama Kegiatan	KEUANGAN				FISIK	
		Target		Realisasi		Realisasi	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
1	Penyediaan Makanan & Minuman	2.000.000.000	100	1.993.792.035	99,69	2.000.000.000	100
2	Penyediaan Jasa Pel Perkantoran Pengadaan Bahan Obat-obatan	4.761.000.000	100	4.7445.981.232	99,68	4.748.400.000	99,74
3	Pemenuhan Sarana Pelayanan Kesehatan	10.148.131.000	100	8.602.952.251	84,77	9.481.482.982	93,43
4	Pemenuhan Fasilitas Pelayanan Kesehatan	7.000.000.000	100	6.653.622.000	95,05	7.000.000.000	100
5	Kegiatan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan (DAK)	531.325.000	100	531.325.000	100	531.325.000	100
6	Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan tk prov	200.000.000	100	182.639.610	91,32	200.000.000	100
7	Pelayanan dan Pendukung Pelayanan	43.209.574.000	100	37.224.419.284	86,15	37.725.980.444	87,31
	<b>Jumlah</b>	<b>67.850.030.000</b>	<b>100</b>	<b>59.934.731.412</b>	<b>88,33</b>	<b>61.687.188.426</b>	<b>90,92</b>

### 1.5.3 Prosedur Layanan

Kekuatan sumber daya berikutnya adalah prosedur layanan (*method*). Seluruh pelayanan di RSJD Dr. RM Soedjarwadi telah didukung oleh prosedur yang distandarkan dalam bentuk SOP (Standar Operasional Prosedur).

Pelayanan juga mengacu pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang ditetapkan Peraturan Gubernur nomor 22 tahun 2011 tentang

Penerapan dan Rencana Pencapaian Standar Pelayanan Minimal RSJD / RSUD Provinsi Jawa Tengah.

Sedangkan untuk standarisasi layanan, tahun 2014 RSJD Dr. RM Soedjarwadi telah lulus Akreditasi dengan status Terakreditasi Paripurna oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS).

Untuk peningkatan mutu layanan pada tahun 2016 RSJD Dr. RM Soedjarwadi Meraih Penghargaan dari Menteri Kesehatan RI tentang Penghargaan Institusi berprestasi sebagai Peringkat II Fasilitas Kesehatan Rujukan Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2016 (Kategori Penerapan Standar Mutu Akreditasi Pencegahan dan Pengendalian Infeksi).

Dan untuk penunjang pendidikan RSJD Dr. RM Soedjarwadi menunjukkan kesesuaian terhadap Standar Nasional Perpustakaan dengan Predikat Akreditasi B.

#### **1.5.4 Sarana dan Prasarana**

RSJD Dr. RM Soedjarwadi didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai. Tahun 2016 RSJD Dr. RM Soedjarwadi telah menambah dan memperbaiki, sarana dan prasarana antara lain pembangunan gedung gedung lantai 4 untuk pelayanan Rawat Jalan, pembangunan layanan Haemodialisa, pembangunan Garasi Pool, pemasangan facade/ACP, pemeliharaan dan perbaikan ruang perawatan dan penunjang serta pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor untuk menunjang administrasi. Dengan penambahan sarana- prasarana ini diharapkan pelayanan dan kepuasan masyarakat semakin meningkat.

Pada Tahun 2016 RSJD Dr. RM Soedjarwadi juga berhasil menambah alat-alat kedokteran sebagai kekuatan sumber daya sarana dan prasarana (*machine*) seperti pada tabel berikut:

Tabel 6  
Alat-alat kedokteran RSJD Dr. RM Soedjarwadi

<b>.NO</b>	<b>JENIS ALAT KEDOKTERAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Hematology Analyser	1
2	Laryngoscope	1
3	Defibrilator	2
4	Nebulizer	9
5	Enmg	1
6	Electrocardiograph Heart Screen	5
7	Biochemistry Analyzer	1
8	Kursi Roda	15
9	Brankard	5
10	Pain Stimulation Theraphy	1
11	Kursi Patient HD	9
12	SSB (spinal servical board)	2
13	KED (kendrick ektrinsik device)	1
14	Akupuntur Therapy	1
15	Shortwave Diathermy	2
16	Microthermy	1
17	Infared Lamp	4
18	Low Frequency Terapy Equipment	2
19	Ultrasound Therapy	2
20	Elastic Resistance Equioment For Rehab Shuolder	1
21	Device For Eercises In Suspension With Bed	1
22	Semiotomatic Kimia	1
23	Hbaic Alalyzer	1
24	Hematology Analyzer	1
25	Blood Bank Refregerator	1

## 1.6 STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi RSJD Dr. RM. Soedjarwadi berdasar pada PERDA No 8 Tahun 2008 tentang SOTK RSUD & RSJD Provinsi Jawa Tengah, RSJD Dr. RM. Soedjarwadi dipimpin oleh seorang Direktur dibantu oleh Sub bagian Tata Usaha, Seksi Pelayanan Medis Dan Non Medis, Seksi Keperawatan, Seksi Penunjang Medis Dan Non Medis, dan Kelompok Jabatan Fungsional. Perda tersebut telah dijabarkan pula dalam Peraturan Gubernur nomor 98 tahun 2008 tentang Struktur Organisasi Dan Tata Kerja RSUD dan RSJD Provinsi Jawa Tengah, dengan susunan sebagai berikut:

Susunan Organisasi RSJD Dr. RM. Soedjarwadi terdiri dari:

- a. Direktur;
- b. Sub bagian Tata Usaha;
- c. Seksi Pelayanan Medis Dan Non Medis;
- d. Seksi Keperawatan;
- e. Seksi Penunjang Medis Dan Non Medis;
- f. Kelompok Jabatan Fungsional

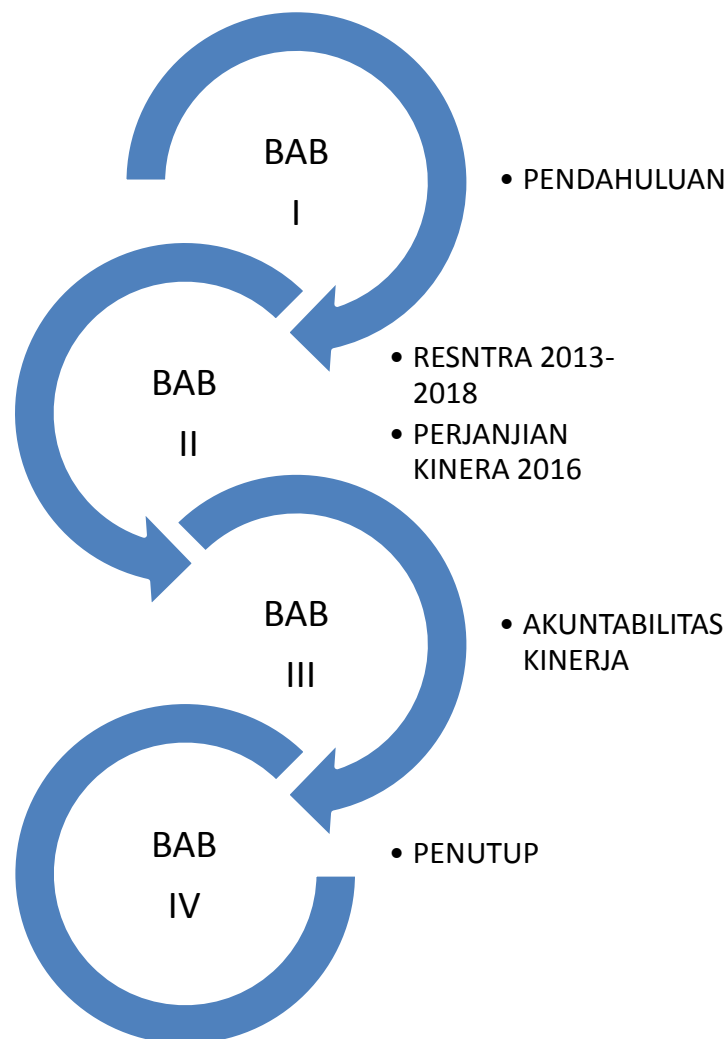
**Gambar 1**

### SOTK RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah



## 1.7 SISTEMATIKA PENYAJIAN LAPORAN KINERJA

Laporan Kinerja RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Tahun 2016 melaporkan pencapaian kinerja selama tahun 2016. Capaian kinerja tahun 2016 diukur dan dinilai berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) 2016 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Perjanjian Kinerja sendiri merupakan penjabaran Renstra RSJD Dr. RM. Soedjarwadi 2013–2018. Sistematika Laporan Kinerja RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016, sebagaimana ditampilkan pada gambar 2.



## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### 2.1 RENCANA STRATEGIS 2013-2018

Rencana strategis RSJD Dr. RM Soedjarwadi adalah dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1-5 tahun disusun sesuai dengan tugas dan fungsi SKPD serta berpedoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif.

Rencana Strategis SKPD substansinya terdiri dari visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program/kegiatan dengan definisi masing-masing sebagai berikut:

**Visi** adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan, dirumuskan untuk memberi arah kemana dan bagaimana suatu SKPD harus dibawa agar tetap eksis dan dapat berkarya secara konsisten, antisipatif, inovatif dan produktif.

**Misi** adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang perlu diemban oleh SKPD untuk mencapai visi yang ditetapkan sejalan dengan tujuan organisasi.

**Tujuan** adalah rumusan yang menjelaskan arah pelaksanaan visi dan penjabaran dari misi, ditetapkan sesuai dengan tugas, fungsi dan peranan organisasi.

**Sasaran** adalah penjabaran dari tujuan secara terukur yang akan dicapai secara nyata oleh SKPD dalam jangka waktu tertentu (5 tahun).

**Strategi** adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi.

**Kebijakan** adalah arah/tindakan yang diambil oleh SKPD untuk mencapai tujuan.

**Program/Kegiatan** adalah kumpulan kegiatan-kegiatan nyata, sistematis dan terpadu yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa SKPD dan masyarakat guna mencapai sasaran dan tujuan.

### **2.1.1 Pernyataan Visi Organisasi**

**“ Rumah Sakit Jiwa Pilihan Pertama Masyarakat dengan Layanan Lengkap, Bermutu Tinggi dan dengan Ilmu Terkini ”**

### **2.1.2 Pernyataan Misi Organisasi**

1. Memberikan pelayanan kesehatan jiwa yang terbaik bagi semua lapisan masyarakat
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM secara berkesinambungan
3. Menjamin kesehatan yang selalu terakreditasi dan tersertifikasi secara nasional maupun internasional
4. Mewujudkan penataan rumah sakit jiwa modern yang tertata dan konsisten dengan master plan
5. Melaksanakan pendidikan, pelatihan dan penelitian di bidang kesehatan jiwa

### **2.1.3 Tujuan Organisasi**

1. Terwujudnya peningkatan derajat kesehatan jiwa masyarakat
2. Terwujudnya peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan jiwa
3. Terwujudnya peningkatan kuantitas dan kualitas SDM secara berkesinambungan
4. Mewujudkan SDM yang berkompeten sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi terkini.
5. Terselenggaranya layanan yang sesuai standar nasional maupun internasional
6. Terwujudnya gedung / bangunan rumah sakit yang terpadu dan berkelanjutan
7. Terwujudnya peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas sarana dan prasarana pelayanan kesehatan
8. Terciptanya suasana pelayanan rumah sakit yang aman, nyaman, ramah, efisien dan efektif
9. Tersedianya lahan belajar yang bermutu, terbaik bagi institusi pendidikan

## 10. Terwujudnya rumah sakit Khusus Kelas A Pendidikan

### 2.1.4 Sasaran Strategis Organisasi

Sasaran strategis yang hendak dicapai atau dihasilkan oleh RSJD Dr. RM Soedjarwadi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2013–2018), dapat dirumuskan berdasarkan tujuan yang ada sebagaimana ditampilkan pada tabel 5.

Tabel 7

Rumusan Tujuan dan Sasaran Organisasi

NO.	TUJUAN	SASARAN
1	Meningkatkan derajat kesehatan jiwa masyarakat	Terpenuhinya pelayanan kesehatan jiwa yang bermutu sesuai standar pelayanan minimal (SPM)
2	Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan jiwa	Terlaksananya kegiatan pendidikan kesehatan masyarakat & kerjasama lintas sektor
3	Meningkatkan kuantitas SDM secara berkesinambungan	Pemenuhan jumlah ketenagaan sesuai kebutuhan pelayanan RS
4	Mewujudkan SDM yang berkompeten sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi terkini	Meningkatnya ketersediaan SDM rumah sakit yang sesuai kompetensinya
5	Mewujudkan layanan yang sesuai standar nasional maupun internasional	Tercapainya SPM rumah sakit dengan pelaksanaan akreditasi KARS versi terbaru
		Tercapainya kepuasan pelanggan
		Terlaksananya surveillance audit SMM ISO 9001
6	Mewujudkan gedung bangunan rumah sakit yang terpadu dan berkelanjutan	Tertatanya gedung pelayanan kesehatan yang sesuai standar
7	Meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas sarana dan prasarana pelayanan kesehatan	Tersedianya peralatan kedokteran yang lengkap dibutuhkan masyarakat
8	Memberikan suasana pelayanan rumah sakit yang nyaman, aman, ramah, efisien dan efektif	Terwujudnya pelayanan yang berfokus pada keselamatan pasien



9	Memberikan lahan belajar yang bermutu terbaik bagi institusi pendidikan	Terpenuhinya mutu pendidikan bagi pelajar/mahasiswa dari institusi pendidikan
10	Meningkatkan kelas rumah sakit	Terwujudnya rumah sakit jiwa pendidikan

Sebagai tolak ukur yang digunakan untuk membantu organisasi menentukan dan mengukur kemajuan terhadap sasaran organisasi maka ditetapkan indikator kinerja sasaran. Pada tahun 2016, RSJD Dr. RM Soedjarwadi memiliki 12 (dua belas). Sasaran strategis RSJD Dr. RM Soedjarwadi yang dicapai melalui 12 (dua belas) Indikator Kinerja Sasaran yang merupakan indikator *outcome* hasil dari penetapan kinerja dengan rincian sebagai berikut sebagaimana dijabarkan pada tabel 6.

Tabel 8  
Indikator Kinerja Sasaran RSJD Dr. RM Soedjarwadi

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN
1	Terpenuhinya pelayanan kesehatan jiwa yang bermutu sesuai standar pelayanan minimal (SPM)	Persentase Peningkatan angka kunjungan Rajal/Ranap
2	Terlaksananya kegiatan pendidikan kesehatan masyarakat & kerjasama lintas sektor	Persentase Peningkatan coverage area kegiatan pendidikan kesehatan masyarakat & kerjasama lintas sector
3	Pemenuhan jumlah ketenagaan sesuai kebutuhan pelayanan RS	Persentase terpenuhinya kebutuhan ketenagaan sesuai standar ketenagaan RS
4	Meningkatnya ketersediaan SDM rumah sakit yang sesuai kompetensinya	Persentase kegiatan pendidikan & pelatihan SDM
5	Tercapainya SPM rumah sakit dengan pelaksanaan akreditasi KARS versi terbaru	Persentase pelayanan sesuai standar akreditasi KARS versi terbaru
6	Tercapainya kepuasan pelanggan	IKM
7	Terlaksananya surveillance audit SMM ISO 9001	Persentase pelayanan sesuai standar ISO 9001
8	Tertatanya gedung pelayanan	Persentase capaian standar

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN
	kesehatan yang sesuai standar	sarpras RS
9	Tersedianya peralatan kedokteran yang lengkap dibutuhkan masyarakat	Persentase capaian standar peralatan kedokteran RS
10	Terwujudnya pelayanan yang berfokus pada keselamatan pasien	Persentase capaian standar pelayanan yang berfokus pada keselamatan pasien
11	Terpenuhinya mutu pendidikan bagi pelajar/mahasiswa dari institusi pendidikan	Persentase capaian standar pelayanan diklat
12	Terwujudnya rumah sakit jiwa pendidikan	Jumlah institusi pendidikan yang terikat kerja sama/ MOU

### 2.1.5 Program/Kegiatan Organisasi

Untuk mencapai semua sasaran strategis yang telah ditetapkan pada Renstra disusun beberapa program/kegiatan yang akan tertuang pada Rencana Kerja SKPD. Program yang dilaksanakan oleh RSJD Dr. RM Soedjarwadi pada tahun anggaran 2016, antara lain:

1. Program Pelayanan Kesehatan
  - Kegiatan Pemenuhan Sarana Pelayanan Kesehatan
  - Kegiatan Pemenuhan Fasilitas Pelayanan Kesehatan
  - Kegiatan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan
2. Program Promosi dan Pemberdayaan
  - Kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan Tingkat Provinsi
3. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
  - Kegiatan Penyediaan Makanan dan minuman
  - Kegiatan Jasa Pelayanan Perkantoran
4. Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD
  - Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan

## 2.2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Penetapan indikator kinerja pada tingkat program dan kegiatan merupakan prasyarat bagi pengukuran kinerja. Kriteria pengukuran yang

dipakai adalah target kinerja yang ditetapkan. Target kinerja menunjukkan komitmen dari pimpinan dan seluruh anggota organisasi untuk mencapai hasil yang diinginkan dari setiap program dan kegiatan yang dilakukan.

Indikator kinerja kegiatan terdiri atas indikator *input* dan *output*. Sedangkan indikator kinerja program diukur dengan indikator hasil (*outcome*) yang pada umumnya dikaitkan dengan capaian *outcome* kegiatan yang dianggap sebagai penggerak kinerja utama atau mempunyai kontribusi terbesar untuk pencapaian program.

Indikator kinerja *input* terdiri atas besarnya dana yang digunakan dan pemakaian sumber daya manusia (SDM). Indikator kinerja *output* berupa hasil yang diperoleh setelah kegiatan selesai dilaksanakan, indikator kinerja *outcome* merupakan hasil atau manfaat dari *output*.

Tabel 9  
Target Indikator Kinerja Tahun 2016

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2016
1. Terpenuhiya pelayanan kesehatan jiwa yang bermutu sesuai Standar Pelayanan minimal (SPM)	BOR LOS Jumlah peningkatan angka kunjungan rawat jalan	73 % 28 35.527
2 Pemenuhan jumlah ketenagaan sesuai kebutuhan pelayanan rumah sakit (RS)	Persentase Terpenuhiya Kebutuhan Ketenagaan sesuai standar Ketenagaan RS	80 %
3 Meningkatnya ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang sesuai kompetensinya	Peningkatan SDM yang terlatih sesuai standar profesi	100 %
4 Tercapainya Standar Pelayanan Minimal (SPM) rumah sakit dengan pelaksanaan akreditasi Komite Rumah Sakit (KARS) versi terbaru	Persentase pelayanan sesuai standar akreditasi Komite Rumah Sakit (KARS) versi terbaru	100%
5 Tercapainya kepuasan pelanggan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	80
6 Terlaksananya surveillance audit SMM ISO 9001	Persentase pelayanan sesuai standar ISO 9001	100 %
7 Tersedianya peralatan kedokteran yang lengkap dibutuhkan masyarakat	Persentase sarana & prasarana yang sesuai standar rumah sakit Kelas A khusus	100%

---

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan PP 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya.

Laporan kinerja RSJD Dr. RM Soedjarwadi Tahun 2016 menggambarkan capaian kinerja sasaran dan kegiatan yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) RSJD Dr. RM Soedjarwadi Tahun 2013–2018. Indikator sasaran mencerminkan manfaat/hasil dari output yang pada umumnya dikaitkan dengan capaian kegiatan yang dianggap sebagai penggerak kinerja terdekat atau mempunyai kontribusi terbesar untuk pencapaian program. Sedangkan indikator kinerja kegiatan terdiri atas indikator input dan output, indikator kinerja input terdiri atas jumlah dana yang digunakan dan pemakaian sumber daya manusia (SDM) dan indikator kinerja output berupa hasil yang diperoleh dari kegiatan yang dilaksanakan.

Untuk memudahkan mendapatkan gambaran umum capaian kinerja sasaran secara keseluruhan dilakukan kategori capaian kinerja berdasarkan skala ordinal pengukuran kinerja yaitu sebagaimana tabel 10.

Tabel 10  
Skala Ordinal Pengukuran Kinerja Utama

NO	RENTANG CAPAIAN	KATEGORI CAPAIAN	
		Makna Positif	Makna Negatif
1	Capaian $\geq$ 100%	Memuaskan	Kurang
2	85% $\geq$ capaian < 100%	Sangat Baik	Cukup
3	70% $\geq$ capaian < 85%	Baik	Baik
4	55% $\geq$ capaian < 70%	Cukup	Sangat Baik
5	Capaian < 55%	Kurang	Memuaskan

Untuk menyimpulkan keberhasilan kinerja Sasaran dilakukan dengan merata-rata setiap capaian indikator kinerja masing-masing.

Dalam tahun 2016, RSJD Dr. RM Soedjarwadi melaksanakan 7 sasaran dengan 9 indikator kinerja. Capaian kinerja rata-rata yang dilaksanakan RSJD Dr. RM Soedjarwadi pada tahun 2016 adalah sebesar 97.96 % dengan kategori **sangat baik**, sebagaimana tabel 11.

Tabel 11  
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran 2016

NO	INDIKATOR	TARGET 2016	REALISASI 2016	% CAPAIAN
1	Angka penggunaan tempat tidur /Bed Occupancy Rate (BOR)	73%	71.21%	97.54
2	Lamanya pasien dirawat/ Length of Stay (LOS)	30	13.67	219.46
3	Jumlah peningkatan angka kunjungan rawat jalan	32.527	26.629	81.86
4	Presentase terpenuhinya kebutuhan ketenagaan RS	80%	80.45%	100.56
5	Peningkatan SDM yang terlatih sesuai standar profesi	100%	100%	100
6	Presentase pelayanan sesuai standar akreditasi Komite Akreditasi rumah Sakit (KARS) versi terbaru	100%	100%	100

7	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	80%	80.237%	100.29
8	Persentase pelayanan sesuai standar ISO 9001	100%	100%	100
9	Persentase sarana dan prasarana yang sesuai standar rumah sakit kelas A khusus	100%	84.13%	84.13
Capaian Rata-rata				109.28

Untuk tahun 2016, rata-rata capaian indikator kinerja sesuai dengan proram rumah sakit adalah sebesar 109.28 % dengan kategori **memuaskan**,

Penjelasan lebih lanjut masing-masing capaian indikator kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut:

### 3.1.1 Terpenuhinya pelayanan kesehatan jiwa yang bermutu sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM)

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 1 dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (IKU)	Target 2016	Realisasi	% Realisasi	% Capaian Tahun 2015	Target Akhir Renstra 2018	% capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Terlaksananya pemberian pelayanan kesehatan jiwa yang terbaik bagi semua lapisan masyarakat	BOR	73%	71,21	97,55	69,89	75	94,95
	LOS	28 hr	13,67	204,83	17,21	27	125,87
	Cakupan pelayanan rawat jalan	128.950	116.861	90,63	291,57	35861	325,87
	Cakupan pelayanan rawat inap	11.100	3357	30,24	69,47	4247	79,04
	Persentase cakupan pelayanan BLUD	100	87,31	87,31	84,16	100	87,31
<b>Rata-rata % capaian sasaran 1</b>				102,07	106,46		142,608

## 1. Capaian BOR Tahun 2016

BOR (Bed Occupancy Rate) tercapai 71,21 , atau capaian dalam persen : sebesar 94.95% dari target yang telah ditetapkan yaitu 73%. Penyebab tidak tercapainya realisasi BOR Tahun 2016, apabila dianalisis lebih lanjut sesungguhnya disebabkan oleh :

1. Berlakunya rujukan berjenjang JKN ( Jaminan Kesehatan Nasional ) sejak tahun 2014 melalui pembiayaan BPJS dimana RSJD Dr RM Soedjarwadi merupakan fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjutan ke-III sebagai RS Khusus Jiwa Kelas A;
2. RS sudah terakreditasi versi terbaru, dimana semua pelayanan harus menerapkan standar termasuk rawat inap yang memberikan batasan untuk rawat inap kasus jiwa selama 21 hari;
3. Keberhasilan penerapan standart akreditasi versi 2012 pada semua pelayanan, khususnya pelayana rawat jalan (terutama Klinik Jiwa) yang semakin berkembang dan meningkat angka kunjungannya, sehingga pelayanan rawat inap beralih ke rawat jalan.

Adapun alternatif solusi yang telah dilakukan untuk mengantisipasi penurunan tingkat pemakaian TT RS atau BOR (Bed Occupancy Rate) adalah melalui :

1. Peningkatan kerja sama lintas sektor (Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, Panti Rehabilitasi)
2. Peningkatan kualitas pelayanan & sarpras RS
3. Peningkatan kegiatan promosi & pendidikan kesehatan masyarakat

## 2. Capaian angka LOS (length Of Stay)

Capaian angka LOS tercapai 13,67 hari, atau capaian dalam persen : sebesar 125.87% melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 28 hari.

Semakin singkatnya masa rawat inap atau LOS (Length Of Stay) ini bukan berarti buruk tetapi justru bagus karena itu menunjukkan bahwa akibat terapi & pelayanan yang semakin berkualitas.



### 3. Cakupan pelayanan rawat jalan

Cakupan pelayanan rawat jalan terealisasi sebesar 116.861 kunjungan, atau capaian dalam persen : sebesar 325.87 % dari target yang telah ditetapkan yaitu 128.950, capaian ini juga dipengaruhi oleh berlakunya rujukan berjenjang JKN ( Jaminan Kesehatan Nasional ) sejak tahun 2014 melalui pembiayaan BPJS dimana RSJD Dr RM Soedjarwadi merupakan fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjutan ke-III sebagai RS Khusus Jiwa Kelas A, tetapi masih dalam kategori baik.

### 4. Cakupan pelayanan rawat inap

Cakupan pelayanan rawat inap tercapai 3.357 orang, atau capaian dalam persen : 79.04% dari target yang telah ditetapkan yaitu 11.100 orang.

#### Penyebab tidak tercapainya cakupan pelayanan rawat inap.

Capaian cakupan pelayanan rawat inap tahun 2016 yang hanya mencapai 3.357 dari target sebesar 11.100 atau 30,24% , apabila dianalisis lebih lanjut sesungguhnya capaian RSJD Dr. RM. Soedjarwadi tidaklah sebesar 30,24 % , tetapi sebesar 134% ini kalau dinilai secara proporsional dari masing-masing tanggung jawab tiap rumah sakit, karena target sebesar 11.100 adalah merupakan target rpjmd, yang mana merupakan tanggung jawab 3 RSJD yang ada di Provinsi Jawa Tengah, dengan penjelasan sbb.:

NO	NAMA	JUMLAH TT	% TT	TARGET	CAPAIAN	
					JML	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	RSJD Dr. RM SOEDJARWADI	199	23%	2.499	3.357	134%
2	RSJD Dr. AMINO GONDOHUTOMO	345	39%	4.332	4.415	102%
3	RSJD SURAKARTA	340	38%	4.269	3.298	77%
	<b>TOTAL</b>	<b>884</b>	<b>100%</b>	<b>11.100</b>	<b>11.070</b>	<b>99,73%</b>

### 5. Persentase cakupan pelayanan BLUD

Cakupan pelayanan BLUD adalah sebesar 87,31% , ini mengalami peningkatan sebesar 3,15% dari capaian kinerja tahun 2015 sebesar 84,16 %.

**Penggunaan sumber daya keuangan** untuk pencapaian Sasaran 1, adalah sebesar Rp 37.725.980.444,- atau 87,31% dari total pagu sebesar Rp. 43.209.574.000,-.

Keberhasilan pencapaian sasaran 1 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakannya program pelayanan administrasi perkantoran, program peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD, program pelayanan kesehatan dan program promosi dan pemberdayaan, dengan kegiatan antara lain adalah:

1. Kegiatan Penyediaan makanan dan minuman
2. Kegiatan Penyediaan Jasa pelayanan perkantoran
3. Kegiatan pelayanan dan pendukung pelayanan
4. Kegiatan Pemenuhan Sarana Pelayanan Kesehatan
5. Kegiatan Pemenuhan Fasilitas Pelayanan
6. Kegiatan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan (DAK)
7. Kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat & Kemitraan tk Provinsi

### 3.1.2 Pemenuhan jumlah ketenagaan sesuai kebutuhan pelayanan RS

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 2 tersebut maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (IKU)	Target 2016	Realisasi	% Realisasi	% Capaian Tahun 2015	Target Akhir Renstra 2018	% capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pemenuhan jumlah ketenagaan sesuai kebutuhan pelayanan Rumah Sakit (RS)	Persentase terpenuhinya kebutuhan ketenagaan sesuai standar ketenagaan RS	80	80,4	100,5	100	100	80.4
<b>Rata-rata % capaian sasaran 2</b>				100,5	100		80.4

Realisasi pada sasaran strategis Pemenuhan jumlah ketenagaan sesuai kebutuhan pelayanan Rumah Sakit (RS) melebihi target, terlihat pada target indikator sebesar 80% tercapai 100.5%.

### 3.1.3 Meningkatnya ketersediaan SDM rumah sakit yang sesuai kompetensinya

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 3 tersebut maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (IKU)	Target 2016	Realisasi	% Realisasi	% Capaian Tahun 2015	Target Akhir Renstra 2018	% capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Meningkatnya ketersediaan SDM rumah sakit yang sesuai kompetensinya	Peningkatan SDM yang terlatih sesuai standar profesi	90	100	111,1	100	100	100
<b>Rata-rata % capaian sasaran 3</b>				111,1	100		100

Capaian realisasi pada sasaran strategis Meningkatnya ketersediaan SDM rumah sakit yang sesuai kompetensinya lebih dari target, diukur dari Persentase capaian tercapai 111,1%, sesuai dengan target yang telah ditetapkan yaitu 100%.

### 3.1.4 Tercapainya Standar Pelayanan Minimal (SPM) rumah sakit dengan pelaksanaan akreditasi Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) versi terbaru

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 4 tersebut maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (IKU)	2016			% Capaian 2015	Target Akhir Renstra (2018)	% Capaian
		Target	Realisasi	% Capaian			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Tercapainya SPM rumah sakit dengan pelaksanaan akreditasi KARS versi terbaru	Persentase pelayanan sesuai standar akreditasi Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) versi terbaru	100%	100%	100%	100%	100%	100%
<b>Rata-rata % capaian sasaran 4</b>				100%	100%		100%

Capaian realisasi pada sasaran strategis Tercapainya SPM rumah sakit dengan pelaksanaan akreditasi KARS versi terbaru **sesuai dengan** target, diukur dari Persentase capaian tercapai 100 % dan target yang telah ditetapkan yaitu 100%.

### 3.1.5 Tercapainya kepuasan pelanggan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (IKU)	2016			% Capaian 2015	Target Akhir Renstra (2018)	% Capaian
		Target	Realisasi	% Capaian			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tercapainya kepuasan pelanggan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	80%	80.24%	100.30%	73.21%	90%	89%
<b>Rata-rata % capaian sasaran 5</b>				100.30%	73.21%		89%

Capaian realisasi pada sasaran strategis Tercapainya kepuasan pelanggan lebih dari target, diukur dari Persentase capaian tercapai 100.30% di atas target yang telah ditetapkan yaitu 80%.

Capaian kinerja sasaran 5 Tahun 2016 **apabila dibandingkan dengan Tahun 2015** mengalami **peningkatan**, untuk tahun 2016 tercapai 100.30%, sedangkan tahun 2015 tercapai 97.6%, ada peningkatan capaian sebesar **2.7%**.

Adapun langkah yang telah dilakukan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan adalah dengan memberikan pelayanan terbaik sesuai SPM akreditasi KARS versi 2012 dan standar rumah sakit khusus kelas A.

### 3.1.6 Terlaksananya surveillance audit SMM ISO 9001

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (IKU)	2016			% Capaian 2015	Target Akhir Renstra (2018)	% Capaian
		Target	Realisasi	% Capaian			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Terlaksananya surveillance audit SMM ISO 9001	Persentase pelayanan sesuai standar ISO 9001	100%	100%	100%	100%	100%	100%
<b>Rata-rata % capaian sasaran 6</b>				100%	100%		100%

Capaian realisasi pada sasaran strategis Terlaksananya surveillance audit SMM ISO 9001 sesuai dengan target, diukur dari Persentase capaian tercapai 100 %.

### 3.1.7 Tersedianya peralatan kedokteran yang lengkap dibutuhkan masyarakat

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (IKU)	2016			% Capaian 2015	Target Akhir Renstra (2018)	% Capaian
		Target	Realisasi	% Capaian			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tersedianya peralatan kedokteran yang lengkap dibutuhkan masyarakat	Persentase sarana dan prasarana yang sesuai standar rumah sakit kelas A Khusus	100%	84.13%	84.13%	100%	100%	84.13%
<b>Rata-rata % capaian sasaran 7</b>				84.13%	100%		84.13%

Capaian realisasi pada sasaran strategis Tersedianya peralatan kedokteran yang lengkap dibutuhkan masyarakat lebih dari target, diukur dari Persentase capaian standar peralatan kedokteran RS tercapai 84.13% kurang dari target yang telah ditetapkan yaitu 100%.

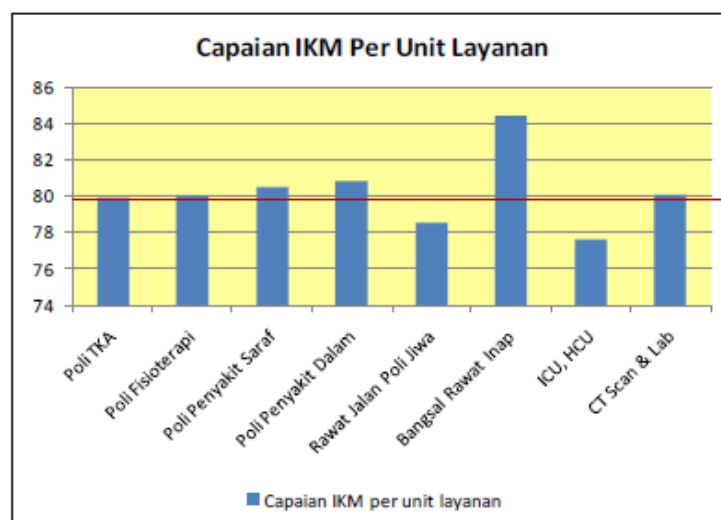
Capaian kinerja sasaran 7 Tahun 2016 **apabila dibandingkan dengan Tahun 2015** mengalami **penurunan**, untuk tahun 2016 tercapai 84.13%, sedangkan tahun 2015 tercapai 100%, ada penurunan capaian sebesar **15.87%**.

Adapun alternatif solusi yang telah dilakukan untuk mengantisipasinya adalah melalui pengaturan jadwal kalibrasi dan pengadaan peralatan kesehatan melalui dana APBD dan DAK.

### 3.2 INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (KONVERSI) TERHADAP LAYANAN RS

Indeks Kepuasan Masyarakat secara keseluruhan akan diuraikan indeks kepuasan pada setiap layanan baik layanan poliklinik, layanan rawat inap atau layanan medis lainnya (laboratorium, terapi). Tujuan dilakukannya pengukuran indeks pada setiap layanan adalah untuk melihat capaian kinerja di setiap unit layanan. Dengan demikian pihak manajemen rumah sakit dapat melakukan perbaikan demi peningkatan kualitas layanan secara keseluruhan. Indeks per unit layanan dapat dilihat pada Tabel berikut:

Unit Layanan	Jumlah Responden	Indeks Kepuasan	Kategori
Rawat Jalan Poli Tumbuh Kembang Anak	80	79.942	Baik
Rawat Jalan Poli Terapi	20	79.993	Baik
Rawat Jalan Poli Saraf	100	80.517	Baik
Rawat Jalan Poli Penyakit Dalam	50	80.831	Baik
Rawat Jalan Poli Jiwa	80	78.506	Baik
Bangsral Rawat Inap	20	84.465	Sangat Baik
ICU, HCU	10	77.600	Baik
CT Scan & Laboratorium	10	80.045	Baik



### Grafik 3

#### Capaian IKM Per Unit Layanan

#### 3.3 REALISASI ANGGARAN 2016

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah, pada tahun anggaran 2016, di dukung dengan Anggaran sebesar Rp. 99.413.305.000,- secara ringkas komposisi penggunaan sebagai berikut :

##### APBD

1. Belanja Tidak Langsung, sebesar Rp. 31.563.275.000,-
2. Belanja Langsung, sebesar Rp. 67.850.030.000,-

#### 3.3.1 Realisasi Belanja Berdasarkan Program

Realisasi belanja per jenis program DPA RSJD Dr. RM Soedjarwadi tahun anggaran 2016 dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Uraian Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	6.761.000.000	6.739.773.267	99.69
2	Program Pelayanan Kesehatan	17.679.456.000	15.787.899.251	89.3
3	Program Promosi dan Pemberdayaan	200.000.000	182.639.610	91.32
4	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	43.209.574.000	37.224.419.284	86.15
	Jumlah	67.850.030.000	59.934.731.412	88.33

#### 3.3.2 Realisasi Belanja Berdasarkan Jenis Belanja

Realisasi belanja per jenis belanja DPA RSJD Dr. RM Soedjarwadi tahun anggaran 2016 yaitu sebagai berikut pada tabel 12 :

Tabel 12  
Realisasi Belanja Per Jenis Belanja

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI	SISA
1	2	3	4	5
4	PENDAPATAN	36.000.000.000	33.395.236.639	2.604.763.361
4 1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	36.000.000.000	33.395.236.639	2.604.763.361
4 1 4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	36.000.000.000	33.395.236.639	2.604.763.361
5	BELANJA	99.413.305.000	90.646.316.465	8.766.988.535
5 1	BELANJA TIDAK LANGSUNG	31.563.275.000	30.711.585.053	851.689.947
5 1 1	Belanja Pegawai	31.563.275.000	30.711.585.053	851.689.947
5 2	BELANJA LANGSUNG	67.850.030.000	59.934.731.412	7.915.298.588
5 2 1	Belanja Pegawai	7.175.078.000	6.270.621.760	904.456.240
5 2 2	Belanja Barang dan Jasa	33.242.893.000	29.279.158.134	3.963.734.866
5 2 3	Belanja Modal	27.432.059.000	24.384.951.518	3.047.107.482
	Surplus/(Defisit)	63.413.305.000	57.251.079.826	6.162.225.174



## BAB IV

### PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggarannya serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan dan program yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategi, disamping juga merupakan alat kendali atau penilai kualitas kerja. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Penyusunan Laporan Kinerja pada RSJD Dr. RM Soedjarwadi Tahun 2016 didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

#### 4.1.1 KESIMPULAN

RSJD Dr RM Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pelayanan Kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan dan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan SDM, sumber dana dan sarana secara efektif dan se-efisien mungkin.

Dengan memperhatikan uraian dan beberapa data tersebut di atas, maka RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah dalam melaksanakan tugasnya dapat dikatakan berhasil, karena semua target sasaran yang telah ditetapkan dicapai dengan kategori Amat Baik. Hal tersebut didukung dengan data sebagai berikut :

- a. Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) Tahun 2016 dicapai Baik (97,96)
- b. Hasil Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) Tahun 2016 dicapai (88,33%) untuk semua kegiatan .

- c. Realisasi Keuangan 2016 sebesar Rp. 59.934.731.412,- (88,33) dari target yang ditetapkan sebesar Rp. 67.850.030.000,- sehingga mengalami deviasi sebesar 11,67 %.
- d. RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah menggunakan Anggaran APBD Tahun 2016 kurang dari Anggaran yang ditetapkan, hal ini berarti terjadi efisiensi pada :

**Belanja Tidak Langsung :**

Anggaran sebesar Rp. 31.563.275.000 ,- terealisasi keuangannya Rp. 30.711.585.053 ,- (97,30%) terjadi **efisiensi Rp. 851.689.947,- (2,70%)** dengan realisasi fisik 100%.

**Belanja Langsung :**

**APBD:**

Terdapat 4 Program dengan 7 Kegiatan terlaksana dengan total anggaran sebesar Rp. 67.850.030.000,- terealisasi keuangannya Rp.59.934.731.412,- (88,33%) terjadi **efisiensi Rp.7.915.295.588,- (11,67%)** dengan realisasi fisik 100%.

#### **4.1 UPAYA-UPAYA PERBAIKAN KINERJA**

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta meningkatkan kinerja RSJD Dr. RM Soedjarwadi ke depan, upaya-upaya yang akan dilakukan antara lain sebagai berikut :

1. Pengajuan Permohonan Percepatan penyelesaian pembahasan SOTK sesuai dengan Kelas RS yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, yaitu sebagai Rumah sakit khusus kelas A kepada Gubernur Jawa Tengah selaku pemilik RS.
2. Pengajuan permohonan formasi pegawai kepada BKD Provinsi Jawa Tengah sesuai kebutuhan pelayanan yang menjadi tuntutan masyarakat.
3. Melaksanakan kunjungan integrasi keseluruhan Kabupaten/Kota wilayah Jawa Tengah sebagai upaya menyelaraskan serta memberikan pemahaman akan perlunya peran serta semua sektor dalam upaya kesehatan jiwa, khususnya upaya kuratif serta rehabilitatif di RSJD Dr. RM Soedjarwadi.

4. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dengan banyak memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan diri dan meningkatkan keahlian dengan memberikan pelatihan baik *inhouse training* atau pelatihan dalam daerah maupun luar daerah;
5. Percepatan penyerapan anggaran dengan cara memaksimalkan anggaran pada awal tahun anggaran;
6. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembiayaan pelayanan kesehatan melalui penjaminan biaya kesehatan (*total coverage*);
7. Melakukan optimasi dan prioritas sumber dana anggaran dengan lebih mengutamakan sumber dana APBD daripada sumber dana yang lain.
8. Melaksanakan diversifikasi pelayanan kesehatan.

Sebagai akhir kata, kiranya Laporan Kinerja (LKj) RSJD Dr. RM Soedjarwadi tahun 2016 ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi yang objektif bagi pihak- pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dalam menilai kinerja RSJD Dr. RM Soedjarwadi serta memberikan masukan bagi peningkatan dan penguatan peran RSJD Dr. RM Soedjarwadi di daerah untuk memenuhi tujuan rumah sakit, yaitu Meningkatkan pelayanan Kesehatan Jiwa dan Non Jiwa yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif, bagi seluruh lapisan masyarakat dengan didukung sarana dan prasarana yang memadai.